



Sekolah Binaan “Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa”

***Moh. Supratman, Helmi Rahmawati, Saiful Padli, Ria Noviana, Susianti, Fatimatus Solihah**

Universitas Qamarul Huda Badaruddin. Turmuzi Badrudin, Bagu, Praya, Central Lombok
Regency, West Nusa Tenggara 83371

*Corresponding Author e-mail: 18supratman@gmail.com

Diterima: Januari 2023; Revisi: April 2023; Diterbitkan: Mei 2023

Abstrak: Program Studi Pendidikan Matematika di FKIP-UNIQHBA memiliki beberapa sekolah binaan yang berfokus pada meningkatkan literasi numerasi siswa. Salah satu sekolah binaan tersebut adalah MA Darul Hikmah Darek di Lombok Tengah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan: 1) meningkatkan pengetahuan siswa tentang literasi numerasi, 2) meningkatkan minat siswa terhadap literasi numerasi, dan 3) meningkatkan pengetahuan siswa tentang manfaat literasi numerasi dalam kehidupan. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dan diikuti oleh 35 siswa dari kelas X dan XI serta 3 guru matematika. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa: 1) terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, 2) terdapat peningkatan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran matematika, dan 3) indikator ketercapaian pelaksanaan rata-rata sebesar 92,8% berada pada kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Sekolah Binaan, Literasi Numerasi

Foster Schools "Improving Students' Numerical Literacy"

Abstract: The Mathematics Education Study Program at FKIP-UNIQHBA has several partner schools that focus on increasing students' numeracy literacy. One of the target schools is MA Darul Hikmah Darek in Central Lombok. This Community Service activity is carried out with the objectives of: 1) increasing students' knowledge about numeracy literacy, 2) increasing students' interest in numeracy literacy, and 3) increasing students' knowledge about the benefits of numeracy literacy in life. The method of implementing the activity is to provide assistance and training on the use of mathematical concepts in everyday life. This activity was carried out face-to-face and was attended by 35 students from grades X and XI as well as 3 math teachers. The results of the activity evaluation show that: 1) there is an increase in students' understanding of the use of mathematical concepts in everyday life, 2) there is an increase in students' motivation and interest in learning mathematics, and 3) an average implementation achievement indicator of 92.8% is at very good criteria.

Keywords: Foster Schools, Numerical Literacy

How to Cite: Supratman, M., Rahmawati, H., Padli, S., Noviana, R., Susianti, S., & Sholihah, F. (2023). Sekolah Binaan "Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa". Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 5(2), 281–286. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1071>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1071>

Copyright© 2023, Supratman et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mementingkan pada kemampuan literasi, keterampilan dan sikap, kecakapan pengetahuan, dan kemampuan dalam penguasaan teknologi. Upaya dalam meningkatkan daya saing di era pembelajaran abad 21 yaitu diharuskan untuk menguasai 6 macam literasi dasar, diantaranya yaitu: 1) literasi bahasa, 2) literasi numerasi, 3) literasi sains, 4) literasi digital, 5) literasi finansial, 6) literasi

budaya dan kewargaan (Pangesti, 2018). Dari keenam literasi tersebut dua literasi yang menjadi prioritas yaitu baca-tulis dan literasi numerasi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen (2021) telah menerbitkan Panduan penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah. Panduan ini berisi langkah-langkah yang dapat diterapkan pihak sekolah untuk menguatkan literasi siswa. Ada tiga strategi penguatan literasi dan numerasi di sekolah, yaitu strategi implementasi pada lingkungan fisik dan membangun lingkungan berkarya, strategi implementasi pada lingkungan sosial-afektif, serta strategi implementasi pada lingkungan akademis (Kemendikbud, 2021a). Lingkungan sekolah, terutama ruang kelas perlu ditata sedemikian hingga kaya teks dan kaya tampilan numerasi. Sekolah perlu memiliki ruang atau pojok berkarya. Pada ruang atau pojok tersebut siswa dapat bereksplorasi dengan tenang dan nyaman untuk memperkuat literasinya. Seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, staf, dan siswa, bersama orang tua siswa perlu membangun komunikasi positif untuk memperkuat literasi siswa. Selain itu, pihak sekolah perlu menyusun kurikulum yang mendukung penguatan literasi siswa

Salah satu kemampuan yang identik dalam mempelajari matematika adalah literasi numerasi matematika. Lamada *et.al* (2019) menyatakan bahwa perkembangan literasi menjadi penting untuk diperhatikan, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani kehidupan di masa depan. Sedangkan Ekowati *et. al* (2019) menyatakan bahwa literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Fokus dari kemampuan literasi numerasi adalah siswa dapat merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan matematika ke dalam berbagai konteks yang mencakup penalaran matematis dan menggunakan konsep matematika, prosedur, fakta, dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk: 1) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari; 2) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan dan sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Kemendikbud, 2017).

Kegiatan PKM Sekolah binaan ini dilatarbelakangi adanya beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di sekolah MA. Darul Hikmah, antara lain: masih rendahnya minat baca siswa terutama dalam membaca buku-buku teks matematika, adanya persepsi negatif siswa terhadap matematika yang menganggap matematika hanya sebatas simbol dan rumus saja dan tidak memiliki manfaat dalam kehidupan, metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang selama ini digunakan guru dalam mengajarkan matematika hanya sebatas teks saja tidak berbasis kontekstual. Dari beberapa permasalahan tersebut dapat dianggap sebagai faktor kurangnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap matematika dan kurangnya minat literasi siswa terhadap matematika.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka melalui pelaksanaan PKM Sekolah Binaan ini bertujuan untuk: 1) memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, 2) memberikan pemahaman kepada siswa dan guru dalam mengimplementasikan literasi numerasi dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada matematika.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 5-6 Desember 2022 di MA. Darul Hikmah Darek, Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa dari kelas X, XI, dan XII. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yang meliputi observasi atau pengamatan kondisi kemampuan anak, lingkungan, serta berkoordinasi dengan pihak sekolah.
2. Tahap pelaksanaan, yang meliputi sosialisasi program kegiatan literasi numerasi.
3. Tahap evaluasi dan pelaporan, yaitu mengevaluasi dan merefleksikan kegiatan pelaksanaan PKM dengan membagikan angket yang berisi pernyataan-pernyataan berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian.

Dalam kegiatan ini, peserta adalah siswa dari berbagai kelas. Oleh karena itu, penulisan "mulai dari" tidak diperlukan. Selain itu, penulisan tanggal sebaiknya menggunakan format angka dan ditulis tanpa embel-embel "bulan", sehingga menjadi "5-6 Desember 2022". Terakhir, disarankan agar menambahkan informasi mengenai tujuan dari kegiatan pengabdian tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa pendampingan dan pelatihan untuk penguatan literasi numerasi siswa melalui tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim sejak awal membangun komunikasi dengan pihak sekolah sekaligus sebagai observasi awal untuk menggali informasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan literasi numerasi. Dengan adanya informasi awal tersebut, tim menyusun program untuk mensosialisasikan dan memberikan pelatihan atau pendampingan kepada siswa dalam meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan motivasi akan pentingnya kemampuan literasi numerasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada siswa tentang penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini bertindak sebagai pemateri adalah Moh. Supratman, M.Pd, Saiful Fadli, M.Pd, dan Helmi Rahmawati, M.Pd yang merupakan dosen Prodi. Pendidikan Matematika FKIP-UNIQHBA. Dalam menyampaikan materi setiap pemateri secara bergantian memberikan materi yang berkaitan dengan literasi numerasi. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1: Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan ini mendapatkan sambutan dan antusiasme dari para siswa dan guru yang mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan saat ini peningkatan literasi numerasi merupakan permasalahan nasional yang harus dipikirkan bersama. Pentingnya keterampilan literasi numerasi diungkapkan Kristy *et.al* (2019) bahwa literasi mempunyai pengaruh penting dalam keberhasilan generasi bangsa. Kemampuan literasi yang baik akan membantu para generasi bangsa dalam memahami informasi dengan baik. Dalam kehidupan, penguasaan literasi sangat penting dalam mendukung kompetensi-kompetensi yang dimiliki (Irianto & Febrianti, 2017).

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya pemahaman siswa tentang pentingnya literasi numerasi dan penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, adanya peningkatan daya Tarik dan motivasi siswa untuk mau belajar matematika dan tidak menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan, dan adanya pemahaman guru tentang pentingnya berinovasi dalam mengajarkan matematika yang berbasis kontekstual sehingga keterampilan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Tahap Evaluasi

Pada akhir pelaksanaan kegiatan tim melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan tersebut. Pada tahap ini tim membagikan angket yang berisikan pertanyaan dan pernyataan berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian. Hasil analisis angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil analisis Angket Pelaksanaan Pengabdian

No	Indikator Pernyataan	Persentase (%)	Kriteria
1	Kesiapan Tim PKM	95,00	Sangat baik
2	Kebermaknaan Kegiatan	92,00	Sangat baik
3	Kesesuaian dan Kejelasan Materi	95,00	Sangat baik
4	Antusiasme Peserta Mengikuti Kegiatan	95,00	Sangat baik
5	Motivasi Peserta Setelah Mengikuti Kegiatan	90,00	Sangat baik
6	Fasilitas dan Kepuasan Peserta	90,00	Sangat baik
	Rata-rata	92,8	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata ketercapaian setiap indikator pelaksanaan pengabdian mencapai 92,8%, yang berada pada kriteria sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengabdian. Salah satunya adalah penerapan metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi numerasi. Metode yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah matematika.

Selain itu, dukungan dan kerjasama antara Program Studi Pendidikan Matematika FKIP-UNIQHBA dengan MA. Darul Hikmah juga sangat penting dalam mencapai ketercapaian kegiatan yang baik. Kerjasama yang baik dapat membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian, seperti menyediakan sumber daya yang diperlukan dan memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi siswa.

Tim pengabdian berharap agar implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran tetap dilaksanakan agar siswa dapat mengikuti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang matematika. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini akan terus dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM Sekolah Binaan yang dilaksanakan di MA Darul Hikmah merupakan upaya untuk meningkatkan literasi numerasi siswa, dan hasilnya sangat memuaskan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan, dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa ketercapaian pelaksanaan pengabdian mencapai 92,8% dengan kriteria sangat baik. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa memahami bahwa konsep matematika memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

REKOMENDASI

Kegiatan PKM sebaiknya dilakukan secara berkala agar dapat mempertahankan dan meningkatkan literasi numerasi siswa. Selain itu, sebaiknya diadakan evaluasi yang rutin untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengevaluasi kinerja para peserta untuk perbaikan kegiatan di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Lombok Timur. 2015. Kabupaten Lombok Timur Dalam Angka. <https://lomboktimurkab.bps.go.id/indicator/153/31/1/lahan-sawah>. Access Time: March 11, 2023, 3:04 pm.
- Charisah, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Sayur Organik dalam Bermitra dengan Perusahaan Sayur Organik CV Kurnia Kitri Ayu Farm Malang (Studi Kasus: di CV Kurnia Kitri Ayu Farm Malang).
- Effendi, S. dan Tukiran. 2014. Metode Penelitian Survei. Jakarta. LP3S.

- Fachrista, I. A., & Suryantini, A. (2021, July). *A comparative feasibility study of organic and conventional vegetable farming in Central Java, Indonesia. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 807, No. 3, p. 032043). IOP Publishing.
- Heny Wahyuni, A. (2020). Analisis usaha tani dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah organik dan non organik. *Vegetasi*, 16(2).
- IFOAM. 2008. *The World of Organic Agriculture - Statistics & Emerging Trends* 2008. http://www.soel.de/fachtheraaiidownloads/s_74_1_O.pdf.
- Mayrowani, H. (2016). Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia. *Forum penelitian Agro Ekonomi*, 30(2), 91. <https://doi.org/10.21082/fae.v30n2.2012.91-108>
- Permatasari, P., dkk. 2021. *Pertanian Organik*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, N., & Sriyadi. (2020). *Environmental efficiency of semi-organic rice farming in bantul regency. IOP Conference Series. Earth and Environmental Science*, 423(1) doi: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/423/1/012028>
- Septiadi, D., & Mundiayah, A. I. (2020). Strategi pengembangan usaha tani sayuran berbasis pertanian organik. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(1), 35-43.